

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada Bank BCA (BBCA), Bank Mandiri (BMRI), Bank Negara Indonesia (BBNI), dan Bank Danamon (BDMN), dapat disimpulkan bahwa:

- Bank BCA (BBCA)

Kinerja pada Bank BCA dapat dikatakan sangat baik karena apabila dilihat dari segi Profitabilitasnya, Bank BCA memperlihatkan kenaikan-kenaikan yang cukup signifikan sehingga dapat membantu perusahaan untuk terus berkembang dengan tidak banyak melakukan pemborosan. Semakin besar ROA dan ROE yang didapat perusahaan maka perusahaan akan semakin dapat menarik banyak investor untuk menanamkan modal mereka pada bank tersebut. Apabila dilihat setiap tahunnya mulai dari tahun 2007 sampai pada tahun 2009 EVA perusahaan selalu mengalami peningkatan. Apabila dilihat dari segi *Invested Capital* perusahaan tidak mengalami masalah karena setiap tahunnya *Invested Capital* perusahaan selalu meningkat, dan begitu juga dengan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) yang setiap tahun meningkat dengan signifikan sehingga kinerja Bank BBCA sangat baik karena tidak banyak melakukan pemborosan serta didukung oleh kinerja manajer yang baik juga.

- Bank Mandiri (BMRI)

Kinerja Bank Mandiri juga bisa dikatakan sangat baik karena dilihat dari segi Profitabilitas terdapat kenaikan yang signifikan setiap tahunnya yang dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan juga dapat meningkatkan aset perusahaan. Apabila EVA (*Economic Value Added*) di bandingkan setiap tahunnya maka kinerja perusahaan BMRI berjalan dengan baik karena perusahaan BMRI mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien dan tidak melakukan banyak pemborosan seperti pemborosan dalam hal operasional perusahaan dan juga dapat dilihat dari semakin naiknya total hutang dan ekuitas setiap tahunnya yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan

- Bank Negara Indonesia (BBNI)

Kinerja pada Bank Negara Indonesia (BBNI) dapat dikatakan sangat baik karena apabila dilihat dari segi Profitabilitasnya, Bank Negara Indonesia (BBNI) memperlihatkan kenaikan-kenaikan yang sangat signifikan sehingga dapat membantu perusahaan untuk terus berkembang dengan tidak banyak melakukan pemborosan. Semakin besar ROA dan ROE yang didapat perusahaan maka perusahaan akan semakin dapat menarik banyak investor untuk menanamkan modal mereka pada bank tersebut. Apabila dilihat dari hasil EVA yang ada kita dapat membandingkan EVA perusahaan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2007 kinerja perusahaan sangat buruk sehingga perusahaan mengalami banyak sekali pemborosan dan juga tidak didukung oleh kinerja manajer yang kurang

maksimal, menuju pada tahun 2008 sampai pada tahun 2009 kinerja perusahaan sudah mulai membaik dengan semakin meningkatnya total hutang dan juga ekuitas serta didukung dengan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) yang semakin meningkat setiap tahunnya.

- Bank Danamon (BDMN)

Kinerja Bank Danamon (BDMN) tidak dapat dikatakan baik tetapi sebaliknya buruk karena perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya pada Profitabilitas perusahaan yang dimana profitabilitas ini dapat menjadi unsur pokok didalam perusahaan apabila perusahaan ingin survive dan juga ingin meningkatkan kepercayaan para investor pada perusahaan. apabila di bandingkan tiap tahunnya maka dapat di lihat bahwa dari tahun 2007 sampai dengan 2008 perusahaan mengalami kenaikan yang bagus total hutang dan ekuitas perusahaan sedangkan di tahun 2009 EVA perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) perusahaan yang menurun pada tahun 2009 sehingga mempengaruhi semua elemen keuangan dari perusahaan.

- Secara keseluruhan, bank-bank yang ada pada *Sektor Finance dalam LQ-45* pada tahun 2007-2009 memiliki kinerja yang cukup stabil. Meskipun terdapat peningkatan dan penurunan, hal itu tidak mengganggu perkembangan perbankan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan para investor. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama

tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 serta besarnya *earning per share* yang tidak pernah berjumlah 0.

## **5.2 Saran**

- Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek-aspek kecil yang dapat mendukung kenaikan atau penurunan terhadap sektor-sektor vital yang ada didalam elemen-elemen laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
- Bagi investor yang hendak berinvestasi sebaiknya mengetahui semua hal mengenai perusahaan yang akan di tanamkan modal agar investor tahu berapa yang akan diterima apabila melakuaknn investasi terhadap perusahaan tersebut dan juga berbagai hal lainnya.
- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang maksimal.